

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan tentang beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu dalam bab ini juga disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait, sehingga diharapkan dapat bermanfaat dalam penyelesaian permasalahan terkait dengan pengelolaan sampah serta sebagai masukan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan sampah Pasar Talang, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada masa yang akan datang. Selain itu karena adanya kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka disampaikan mengenai usulan tema penelitian lanjutan.

5.1 Kesimpulan

Kinerja pelayanan pengelolaan sampah berdasarkan pendapat pedagang dan pengelola Pasar Talang, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, memiliki kategori kinerja kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa secara umum pelayanan pengelolaan sampah yang diterima belum sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat terutama pedagang dan pengelola pasar.

Kinerja pengelolaan sampah Pasar Talang ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu faktor teknis operasional yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan persampahan. Dilihat dari ketersediaan, kondisi serta efektifitasnya maka sarana dan prasarana yang ada saat ini seperti pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan masih belum optimal dan belum berfungsi sebagaimana mestinya. Faktor ini menjadi prioritas utama untuk dievaluasi serta dioptimalkan fungsinya untuk peningkatan kinerja pelayanan sampah pasar ke depan.

Jika dilihat dengan keterkaitannya dengan kinerja pelayanan, maka untuk faktor utama yang mempengaruhi kinerja pelayanan pengelolaan sampah Pasar Talang tersebut menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki kinerja kurang baik kecuali untuk jumlah personil memiliki kinerja cukup baik. Walaupun demikian, meskipun indikator jumlah personil memiliki kinerja cukup

baik, akan tetapi indikator ini tetap signifikan pengaruhnya sehingga menjadi pertimbangan utama untuk rekomendasi perbaikan kinerja.

Selanjutnya selain faktor utama tersebut, juga terdapat faktor yang penting untuk diperhatikan yaitu antara lain faktor pembiayaan dan kualitas pelayanan, faktor efektifitas pelayanan, faktor peran serta individu, faktor kualitas personil, faktor jaminan pelayanan dan faktor minimasi sampah di sumber. Faktor pembiayaan juga menjadi penting karena terkait dengan retribusi sampah atas pelayanan pengelolaan persampahan yang diterima. Peningkatan kualitas pelayanan pengelolaan sebaiknya diiringi dengan peningkatan tarif retribusi sehingga diharapkan dari retribusi yang ada dapat menutupi biaya operasi dan pemeliharaan pasar. Begitu juga dengan peran serta individu dalam pengelolaan sampah pasar juga dianggap penting karena dapat mempengaruhi efektifitas pelayanan yang ada. Akan tetapi peningkatan peran serta individu dalam pengelolaan sampah ini membutuhkan sosialisasi yang lebih intensif dari pihak-pihak terkait.

Faktor yang cukup penting diperhatikan yaitu kualitas personil. Dengan adanya personil yang memiliki kemampuan yang cukup baik akan berdampak pada efektifitas pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan akan lebih baik lagi. Begitu juga halnya dengan upaya minimasi sampah di sumber melalui kegiatan pemisahan sampah berdasarkan jenisnya serta upaya daur ulang sampah perlu untuk ditingkatkan namun diperlukan upaya yang lebih masif lagi untuk merubah paradigma pengelolaan sampah yang ada saat ini.

5.2 Rekomendasi

Dalam rangka mengatasi permasalahan terkait dengan kinerja pelayanan pengelolaan sampah Pasar Talang, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok terutama terhadap indikator yang memiliki kinerja kurang baik dan tidak baik, maka dilakukan langkah-langkah sesuai dengan prioritas faktor utama yang mempengaruhi kinerja tersebut yaitu berkaitan dengan aspek teknis operasional yang mana perlu didorong kinerjanya dalam pengelolaan sampah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar jika dilihat dari ketersediaan sarana pengangkutan, maka sesuai dengan penambahan TPS

berupa 1 unit kontainer, maka juga dilakukan penambahan ritasi kendaraan. Dengan demikian diperlukan koordinasi antara Badan Pengelola Pasar Talang dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok.

2. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar jika dilihat dari kesesuaian lokasi TPS, maka dibutuhkan relokasi kontainer lama ke lokasi yang lebih representatif serta tidak mengganggu kenyamanan pedagang dan pembeli serta mudah diakses oleh *arm roll truck*. Dengan demikian diperlukan koordinasi antara Badan Pengelola Pasar Talang dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok.
3. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar berdasarkan indikator ketersediaan sarana pengumpulan, maka diperlukan pengadaan gerobak sampah kapasitas 1 m³ sebanyak 1 unit dengan tujuan untuk tidak memfungsikan lagi gerobak sampah eksisting, sehingga proses pengumpulan sampah menjadi lebih efektif dan pekerjaan pembersihan lokasi pasar akan lebih cepat.
4. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar berdasarkan ketersediaan sarana TPS, maka diperlukan penambahan kontainer kapasitas 6 m³ sebanyak 1 unit dengan tujuan untuk menggantikan fungsi bak pasangan bata serta menampung sampah yang tidak terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Sementara itu bak pasangan bata difungsikan sebagai pewadahan komunal sebelum sampah dipindahkan oleh petugas kebersihan ke kontainer.
5. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar dilihat dari jumlah serta kemampuan dan kecepatan personil, maka diperlukan pembuatan pedoman kerja yang jelas dan tertulis sehingga sistem dan jam kerja personil kebersihan sampah Pasar Talang dapat berjalan dengan optimal.
6. Untuk peningkatan kinerja pelayanan berdasarkan indikator ketersediaan pewadahan sampah, maka diperlukan penyediaan pewadahan sampah yang memenuhi persyaratan antara lain tidak mudah rusak dan kedap air, ekonomis dan mudah diperoleh atau dibuat oleh masyarakat, ringan dan mudah dikosongkan. Sementara untuk pengadaannya dapat diakomodir oleh pedagang dan pengelola pasar.

7. Untuk peningkatan kinerja pelayanan pengelolaan sampah pasar dilihat dari tingkat kesadaran serta ketersediaan sosialisasi, maka diperlukan adanya kegiatan sosialisasi oleh instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup terutama kepada Badan Pengelola Pasar Talang dalam rangka peningkatan pemahaman serta mendorong upaya pengelolaan sampah melalui kegiatan pemisahan di sumber. Selain itu juga tentang upaya daur ulang sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan pasar serta melakukan monitoring dan evaluasi per 6 bulan sebagai *follow up* dari program sosialisasi yang telah dilakukan.

Untuk melengkapi keterbatasan dari penelitian ini guna mendukung rekomendasi yang diusulkan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Evaluasi aspek teknis operasional, yaitu terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah Pasar Talang;
- b. Kajian tarif retribusi sampah Pasar Talang baru sebagai dampak dari penambahan *ritasi arm roll truck* dan kontainer 1 unit karena berdampak terhadap jumlah retribusi sampah yang akan disetor ke kas daerah.